



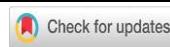
ANALISIS PERAN LITERASI FINANSIAL DAN PERSEPSI PROSPEK KARIR TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI DI UIN PONOROGO

Abdul Kholiq¹, Ima Nur Abror², Muhamad Nurul Huda³, Mia Lutviana⁴, Muhamad Satrio

Khoirulhuda⁵, Muhamad Muhktar Rosyid⁶

^{1,2,3,4,5,6} UIN Kiai Ageng Muhammad Besari, Jawa Timur, Indonesia

Email: abdulkholiq@uinponorogo.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.697>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 October 2025

Final Revised: 14 October 2025

Accepted: 18 November 2025

Published: 22 December 2025

Keywords:

Financial literacy

Career prospect

Decision making

Study program

Student



ABSTRACT

This study aims to analyze the role of financial literacy and career prospect perception in students' decision-making processes when choosing a study program at UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo. The data were collected through semi-structured interviews with students from various faculties using a qualitative approach and a case study method. The results show that financial literacy plays a crucial role in students' consideration of tuition costs, daily expenses, and long-term educational investments. Students with higher financial awareness tend to make more rational and measured decisions. Additionally, career prospect perception significantly influences students' motivation and confidence in selecting a major. Students who perceive strong career opportunities in their field of study are more optimistic and goal-oriented. Overall, the decision to choose a study program is shaped by a combination of internal and external factors, including economic conditions, access to information, personal interests, and long-term career goals.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi finansial dan persepsi prospek karir dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa saat memilih program studi di UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan mahasiswa dari berbagai fakultas menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi finansial memiliki peran penting dalam pertimbangan mahasiswa terhadap biaya kuliah, pengeluaran harian, dan investasi pendidikan jangka panjang. Mahasiswa dengan kesadaran finansial yang tinggi cenderung membuat keputusan yang lebih rasional dan terukur. Selain itu, persepsi terhadap prospek karir juga berpengaruh besar terhadap motivasi dan keyakinan mahasiswa dalam memilih jurusan. Mahasiswa yang melihat peluang karir yang baik dalam studinya cenderung lebih optimis dan terarah dalam menentukan pilihan. Secara keseluruhan, keputusan memilih program studi dibentuk oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, termasuk kondisi ekonomi, akses informasi, minat pribadi, dan tujuan karir jangka Panjang.

Kata kunci: Literasi Finansial, Prospek Karir, Pengambilan Keputusan, Program Studi, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pendidikan tinggi menghadapi tantangan strategis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif, kompetitif, dan mampu bersaing dalam berbagai sektor. Arifudin et al. (2020) menegaskan bahwa transformasi pendidikan merupakan kebutuhan mendesak dalam merespons dinamika global yang terus berubah. Sebagai suatu bentuk investasi jangka panjang, pemilihan program studi menuntut pertimbangan yang matang karena keputusan tersebut memiliki implikasi berkelanjutan terhadap perkembangan akademik dan karir seseorang (Riana et al., 2023).

Banyaknya pilihan perguruan tinggi di Indonesia menyebabkan calon mahasiswa semakin selektif dalam menentukan arah pendidikan mereka (Rezeki, 2021). Fenomena ini tercermin dari fluktuasi jumlah peminat pada setiap program studi dari tahun ke tahun, yang menunjukkan adanya dinamika dan kompleksitas faktor yang memengaruhi proses pengambilan keputusan (Suryani, 2013). Di UIN Ponorogo, variasi peminat antar program studi selama tiga tahun terakhir terlihat cukup signifikan; beberapa program studi mengalami peningkatan minat, sementara yang lain cenderung stabil. Kondisi ini mengindikasikan bahwa calon mahasiswa menimbang berbagai aspek sebelum menentukan pilihan akademiknya.

Sejumlah penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam pemilihan program studi, antara lain kepentingan pribadi, pengaruh sosial, prospek karir, dan reputasi institusi (Alvian & Rizki, 2024). Namun demikian, interaksi antara faktor internal dan eksternal dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di perguruan tinggi keagamaan Islam, masih belum banyak dijelaskan dari sisi pengalaman dan pemaknaan subjektif calon mahasiswa.

Dalam konteks ini, literasi finansial dan persepsi terhadap prospek karir menjadi dua aspek penting yang layak ditelaah lebih mendalam. Literasi finansial memungkinkan calon mahasiswa menilai kelayakan investasi pendidikan secara lebih komprehensif. Ramly (2022) menyebutkan bahwa literasi finansial tidak hanya mencakup kemampuan memahami informasi keuangan, tetapi juga kemampuan mengevaluasi dampaknya terhadap keputusan masa depan. Di sisi lain, persepsi terhadap prospek karir berkontribusi pada penilaian jangka panjang mengenai manfaat pendidikan yang akan ditempuh, terutama dalam melihat relevansi antara program studi dan peluang pekerjaan yang tersedia.

Dalam konteks tersebut, literasi finansial dan persepsi terhadap prospek karir menjadi dua aspek yang semakin penting untuk dipahami secara mendalam. Literasi finansial membantu calon mahasiswa menilai kelayakan investasi pendidikan, sementara persepsi prospek karir membentuk orientasi jangka panjang mengenai manfaat pendidikan yang dipilih. Namun, hingga saat ini, hubungan keduanya dalam proses pemilihan program studi belum banyak dijelaskan melalui pemaknaan dan pertimbangan yang dilakukan mahasiswa secara langsung. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang mampu mengungkap bagaimana kedua faktor tersebut saling berinteraksi dalam membentuk keputusan akademik mahasiswa, khususnya di lingkungan UIN Ponorogo yang memiliki karakteristik institusional dan demografis yang khas. Studi ini diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dasar pertimbangan mahasiswa dalam memilih program studi, serta untuk mendukung pengembangan kebijakan akademik yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan realitas calon mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus sendiri merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara

mendalam dan menyeluruh dalam konteks kehidupan nyata, dengan fokus pada situasi, kondisi, atau kelompok tertentu (Sari et al., 2022). Penelitian ini berfokus pada mahasiswa UIN Ponorogo dari berbagai fakultas yang memiliki pengalaman dalam mempertimbangkan faktor literasi finansial dan prospek karir ketika memilih program studi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap 12 orang mahasiswa semester 6 dari empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah (FASYA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), serta Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD). Informan dipilih secara purposif, yaitu mahasiswa aktif yang dianggap memahami dan memiliki pengalaman terkait alasan pemilihan program studi.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang terdiri dari tiga tahap utama yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (Abdussamad, 2021). Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber dan pemeriksaan ulang hasil wawancara kepada informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Finansial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi finansial memiliki peran penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan keputusan akademik mahasiswa, khususnya dalam proses pemilihan program studi. Secara umum, mahasiswa memiliki pemahaman dasar mengenai pentingnya mengelola keuangan selama menjalani masa kuliah. Pemahaman tersebut tercermin melalui kemampuan mengatur pengeluaran, membuat prioritas antara kebutuhan dan keinginan, serta kebiasaan menabung meskipun dalam jumlah terbatas. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi finansial yang dikemukakan OECD, yaitu kemampuan mengolah pengetahuan, sikap, dan perilaku finansial untuk mengambil keputusan yang bijak dan bertanggung jawab.

Pengalaman mengelola uang saku selama kuliah menjadi faktor penting yang memperkuat kemampuan literasi finansial mahasiswa. Mereka belajar menyesuaikan pola konsumsi sesuai kondisi ekonomi, mencatat pengeluaran untuk memantau arus kas pribadi, dan menerapkan perencanaan sederhana guna memastikan kebutuhan dasar terpenuhi. Proses ini memperlihatkan bahwa literasi finansial tidak hanya terbentuk melalui pengetahuan teoritis, tetapi juga melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap situasi ekonomi pribadi, sebagaimana ditegaskan dalam teori pembelajaran sosial.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa aspek finansial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Pertimbangan seperti kemampuan keluarga membiayai kuliah, besaran biaya pendidikan, dan beban akademik menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan. Mahasiswa cenderung memilih program studi yang dinilai lebih realistik dari sisi finansial dan tidak memberatkan kondisi ekonomi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa literasi finansial berfungsi sebagai kerangka berpikir yang membantu mahasiswa menilai kemampuan ekonominya secara rasional sebelum menentukan pilihan akademik.

Pemanfaatan teknologi digital juga turut mendukung penguatan literasi finansial mahasiswa. Penggunaan aplikasi pengelola keuangan dan akses terhadap informasi finansial melalui media digital membantu mahasiswa mengatur pengeluaran secara lebih terstruktur. Temuan ini sejalan dengan pandangan Indrawati bahwa kemudahan akses informasi digital berkontribusi pada peningkatan literasi finansial generasi muda melalui edukasi yang lebih cepat dan fleksibel.

Secara keseluruhan, literasi finansial mahasiswa UIN Ponorogo tercermin dalam cara mereka menyesuaikan gaya hidup, membuat prioritas pengeluaran, dan mengambil keputusan akademik secara bijak. Meskipun tidak semua mahasiswa menerapkan manajemen keuangan secara ideal, kecenderungan positif dalam perilaku finansial menunjukkan adanya perkembangan literasi finansial yang semakin baik seiring meningkatnya pengalaman selama masa kuliah. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa literasi finansial bukan hanya aspek pendukung, tetapi juga komponen penting yang memengaruhi keberhasilan akademik, kemandirian ekonomi, dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan finansial di masa depan.

Keputusan Memilih Program Studi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan mahasiswa UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo dalam memilih program studi dilakukan melalui pertimbangan yang cukup matang dan tidak sekadar didorong oleh keinginan sesaat. Mahasiswa umumnya mempertimbangkan minat pribadi, kondisi ekonomi keluarga, masukan dari orang tua atau guru, serta informasi terkait jurusan dan prospek kerja di masa depan. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan akademik bersifat multidimensional, melibatkan aspek rasional, emosional, dan situasional yang saling berpengaruh.

Sebagian mahasiswa telah memiliki gambaran karir yang ingin dicapai sebelum memilih program studi, seperti berprofesi di bidang pendidikan, perbankan syariah, atau hukum keluarga. Kejelasan tujuan tersebut menjadi motivasi intrinsik yang mengarahkan mereka pada pilihan akademik yang dianggap relevan dengan cita-cita. Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang mendasarkan keputusan pada pertimbangan pragmatis, seperti memilih jurusan dengan biaya terjangkau atau peluang diterimanya lebih besar. Hal ini menggambarkan bahwa keputusan memilih program studi tidak hanya dipengaruhi oleh idealisme, tetapi juga realitas sosial-ekonomi yang melekat pada masing-masing individu.

Faktor eksternal seperti dukungan keluarga, pengalaman alumni, serta informasi dari media sosial turut memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap pilihan mereka. Mahasiswa memanfaatkan berbagai sumber informasi untuk menilai kesesuaian antara jurusan yang ditawarkan dengan kemampuan, kebutuhan, dan kondisi pribadi. Temuan ini selaras dengan pandangan Hasan dalam Zulaikhah (2014), bahwa pengambilan keputusan merupakan hasil interaksi antara faktor masalah, situasi, dan kondisi yang dihadapi individu. Dengan demikian, keputusan akademik lahir dari proses penalaran yang melibatkan evaluasi informasi serta refleksi terhadap situasi personal.

Menariknya, beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa meskipun awalnya belum sepenuhnya yakin dengan pilihan program studi, keyakinan tersebut berkembang seiring proses adaptasi dan pengalaman selama menjalani perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa kecocokan akademik tidak selalu hadir sejak awal, melainkan dapat terbentuk melalui proses belajar, interaksi sosial, dan pemahaman yang semakin mendalam terhadap bidang studi yang dipilih. Dalam konteks ini, pemilihan program studi tidak hanya menjadi keputusan statis, tetapi juga proses dinamis yang memungkinkan mahasiswa menegosiasi ulang persepsi, motivasi, dan ekspektasi mereka.

Secara keseluruhan, proses pengambilan keputusan memilih program studi oleh mahasiswa UIN Ponorogo menunjukkan adanya keseimbangan antara pertimbangan rasional—seperti biaya pendidikan, prospek karir, dan akses informasi—with pertimbangan emosional seperti cita-cita, motivasi pribadi, dan dorongan lingkungan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan memilih jurusan memerlukan kemampuan berpikir kritis serta kecakapan menilai kondisi diri dan peluang yang tersedia. Dengan demikian, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan informasi akademik yang

komprehensif dan layanan konseling yang memadai agar calon mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih terarah dan sesuai dengan potensi serta kondisi mereka.

Persepsi Mahasiswa terhadap Prospek Karir

Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo terhadap prospek karir sangat beragam dan dipengaruhi oleh pengalaman, bidang studi, serta keyakinan individu mengenai masa depan profesi yang ingin mereka jalani. Sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan optimis bahwa program studi yang mereka tempuh dapat mengantarkan pada pekerjaan yang relevan, baik di bidang pendidikan, perbankan syariah, hukum keluarga, maupun sektor lain yang sesuai dengan kompetensi akademik mereka. Optimisme ini berkaitan erat dengan tujuan hidup serta keinginan memberikan kontribusi sosial melalui profesi yang ditekuni.

Meski demikian, sebagian mahasiswa mengakui bahwa prospek kerja tidak selalu berjalan seiring dengan jurusan yang dipilih. Pemahaman mengenai dinamika dunia kerja membuat mereka menyadari perlunya fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi. Hal ini tercermin dari upaya mereka mempersiapkan diri dengan berbagai keterampilan tambahan di luar kurikulum, seperti kemampuan komunikasi, literasi teknologi, dan manajemen diri. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi karir tidak semata-mata dibangun berdasarkan program studi, tetapi juga kesiapan individu untuk menghadapi persaingan dan perubahan di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Sumber informasi mengenai prospek karir menjadi faktor penting dalam pembentukan persepsi mahasiswa. Mereka memperoleh informasi dari internet, media sosial, pengalaman alumni, serta penjelasan dari dosen atau pihak kampus. Kemudahan akses terhadap informasi tersebut sejalan dengan temuan Aziz dan Sofya (2025), yang menegaskan bahwa literasi digital dan perencanaan karir memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi digital membantu mahasiswa memperluas pemahaman mengenai peluang kerja, tuntutan profesional, serta perkembangan industri yang relevan dengan bidang studi mereka.

Sejalan dengan kajian teori, persepsi positif terhadap prospek karir berkontribusi pada meningkatnya motivasi belajar dan orientasi tujuan mahasiswa. Sebagaimana dinyatakan oleh Sutrisno, mahasiswa yang memiliki persepsi karir yang jelas akan cenderung lebih bertanggung jawab dan berkomitmen dalam meraih tujuan akademik maupun profesional. Hal ini tercermin dari sikap mahasiswa yang tetap menunjukkan semangat tinggi meskipun menyadari bahwa beberapa bidang pekerjaan tidak selalu menawarkan imbalan finansial yang besar. Nilai pekerjaan sebagai bentuk pengabdian atau pencapaian cita-cita menjadi faktor yang memperkuat motivasi mereka.

Secara keseluruhan, mahasiswa UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo memiliki persepsi karir yang cenderung positif dan realistik. Mereka memandang pemilihan program studi sebagai bagian dari tujuan hidup dan identitas profesional yang ingin dibangun, sembari tetap menyadari pentingnya fleksibilitas dan penguasaan keterampilan tambahan untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Persepsi tersebut diperkuat oleh akses informasi yang luas, kesiapan menghadapi perubahan, serta kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam merencanakan masa depan karir. Dengan demikian, kesiapan karir mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh jurusan yang ditempuh, tetapi juga oleh kemampuan adaptasi, kesadaran diri, serta strategi pengembangan diri yang terus mereka bangun selama masa studi.

Literasi Finansial dan Persepsi Terhadap Prospek Karir Sebagai Penentu Keputusan Memilih Program Studi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih program studi terbentuk melalui interaksi antara literasi finansial dan persepsi terhadap prospek karir. Kedua faktor tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling memperkuat dalam membentuk pola berpikir dan preferensi akademik mahasiswa. Literasi finansial memberikan kerangka penilaian mengenai kesiapan ekonomi, kemampuan membiayai kuliah, serta konsekuensi finansial dari setiap pilihan akademik. Di sisi lain, persepsi prospek karir menghadirkan gambaran masa depan yang ingin dicapai, termasuk profesi, kesempatan kerja, dan bentuk kontribusi sosial yang diharapkan.

Mahasiswa dengan literasi finansial yang lebih baik cenderung mempertimbangkan biaya pendidikan, peluang pendanaan, serta risiko ekonomi sebelum menentukan jurusan. Pertimbangan ini berjalan beriringan dengan persepsi mereka terhadap potensi pekerjaan setelah lulus. Dengan demikian, pemilihan program studi tidak hanya berorientasi pada minat, tetapi juga pada penilaian rasional terkait manfaat jangka panjang dari pendidikan yang ditempuh. Temuan ini memperlihatkan bahwa literasi finansial berfungsi sebagai mekanisme evaluatif yang membantu mahasiswa menilai relevansi antara investasi pendidikan dan hasil karir yang diproyeksikan.

Selain itu, persepsi prospek karir terbukti menjadi pendorong motivasi yang memperkuat keputusan akademik. Mahasiswa yang melihat peluang kerja yang jelas pada jurusan tertentu menunjukkan komitmen lebih tinggi dalam menjalani studi dan lebih percaya diri terhadap keputusan yang diambil. Namun, persepsi prospek karir tersebut tetap dipengaruhi oleh kondisi finansial dan akses informasi, termasuk kemampuan mahasiswa memanfaatkan media digital dan pengalaman alumni. Hal ini membuat proses pengambilan keputusan bersifat adaptif, dinamis, dan dipengaruhi oleh perkembangan pengetahuan mahasiswa sepanjang masa studi.

Integrasi temuan ini menegaskan bahwa pemilihan program studi merupakan proses multidimensional yang dipengaruhi oleh kombinasi faktor ekonomi, preferensi pribadi, persepsi masa depan, serta dukungan informasi. Dengan demikian, literasi finansial dan persepsi prospek karir menjadi dua pilar penting yang membentuk keyakinan mahasiswa terhadap pilihan akademik mereka. Temuan ini memberikan implikasi bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan edukasi finansial dan layanan informasi karir yang lebih kuat, sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan akademik yang lebih matang, realistik, dan sesuai dengan potensi diri.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di UIN Ponorogo dibentuk melalui interaksi dua faktor utama, yaitu literasi finansial dan persepsi terhadap prospek karir, yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Literasi finansial berperan sebagai dasar evaluatif yang digunakan mahasiswa untuk memahami kesiapan ekonomi, memperhitungkan biaya pendidikan, serta mempertimbangkan risiko dan manfaat jangka panjang dari investasi pendidikan. Kemampuan ini membuat mahasiswa lebih rasional dalam menilai pilihan akademik berdasarkan kondisi finansial keluarga, peluang beasiswa, serta beban ekonomi yang mungkin muncul selama studi.

Di sisi lain, persepsi mahasiswa terhadap prospek karir menjadi faktor pendorong yang membentuk orientasi masa depan dan menentukan tingkat keyakinan mereka dalam memilih program studi. Mahasiswa cenderung memilih jurusan yang mereka yakini memiliki peluang kerja yang jelas, relevan dengan minat pribadi, dan selaras dengan kebutuhan pasar kerja. Persepsi ini diperoleh melalui informasi dari media digital, pengalaman alumni, lingkungan sosial, serta analisis mahasiswa terhadap dinamika profesi

Temuan ini juga mengungkap bahwa kedua faktor tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling memperkuat. Literasi finansial membantu mahasiswa menilai bahwa pilihan jurusan bukan hanya tentang kesesuaian minat, tetapi juga tentang investasi pendidikan yang harus sebanding dengan manfaat karir jangka panjang. Sementara itu, persepsi prospek karir semakin mengokohkan keputusan akademik ketika mahasiswa merasa bahwa pilihan studinya memberi jalan karir yang realistik, layak, dan dapat dicapai sesuai kapasitas diri.

Dengan demikian, pemilihan program studi merupakan proses multidimensional yang dipengaruhi oleh kombinasi antara pertimbangan ekonomi, persepsi karir, motivasi pribadi, serta kualitas informasi yang diterima. Hasil penelitian ini menegaskan perlunya lembaga pendidikan menyediakan edukasi literasi finansial, layanan informasi karir yang akurat, serta akses pendampingan akademik agar mahasiswa mampu mengambil keputusan yang matang, terukur, dan sesuai dengan potensi serta kondisi masing-masing.

REFERENSI

- Abdussamad, Zuchri. Metodogi Penelitian Kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Castra Wijaya, Cecep. Literasi Teknologi. DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023.
- Dagum, dan M Save. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006.
- Dhany Fachrudin, Achmad, Bigita Bigita Kusumawati, Ratu Ilma Indra Putri, dan Zulkardi. Islamic Financial Liteacy Dalam Pendidikan Matematika. Sidoarjo: Penerbit Numerasia, 2022.
- Kartika, Ika, dan Opan Arifudin. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 1, no. 2 (April 2020): 137-50.
- Laila, Bestari. Dunia Sekolah. Bojonegoro: CV Jejak, 2025.
- Lucie, Setiana. Teknik Penyuluhan dan Pembelajaran Masyarakat,. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Maryam Zakiyyah, Amalina, Isti Fadah, Hadi Paramu, dan Intan Nurul Awwaliyah. Literasi Keuangan Infoemasi Digital dan Keuangan Digital. Jember: UM Jember Press, 2023.
- Novita Sari, Ifit, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, dan Karwanto. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: Unisma Press, 2022.
- Organisation for Economic Co-operation and Deveopment (OECD). Improving Financial Literacy: analysis Of Issues and Policies, Paris, OECD Publishing. Paris: OECD Publishing, 2005.
- Pramudiyanto, Alvian, Rizki Kurniawan, dan Adam Jamal. "Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi di Kota Surabaya." *Indonesian Journal of Public Administration Review* 1, no. 3 (2024): 10. <https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2461>.
- Rahmatina Rahi, Fanny, Dea Stivasi Suherman, Rahmah Evita Putri, dan Hayu Yumna. Literasi Baru dan Pendidikan Abad 21. Sleman: Grub Penerbit CV Budi Utama, 2024.
- Ramly, Arroyyan. "Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Fahlauddin." *Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics* 3, no. 1 (2022): 37-53.
- Rezeki, Sri. Citra Lembaga Perguruan Tinggi dan Minat Mahasiswa. Bandung: Nilacakra

Publishing House, 2021.

- Riana T. Mangesa, Mustari Lamada, dan Ayu Khaerunnisa. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Pemilihan Mata Kuliah Konsentrasi di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar." *Information Technology Education Journal* 1, no. 3 (19 Juni 2023): 1-4. <https://doi.org/10.59562/intec.v1i3.243>.
- Roestian, Muhammad, Fahmi Nasution, Sugiharto Pujangkoro, dan Beby Karina Fawzeea. "YUME: Journal of Management Strategi Memenangkan Hati Calon Mahasiswa : Pengaruh Kualitas Informasi , Fasilitas , dan Alumni Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi" 7, no. 2 (2024): 1689-1704.
- Sunarto, Budi. *Perilaku Organisasi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Suryani, Wan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 9, no. 1 (1 Februari 2013): 33. <https://doi.org/10.21067/jem.v9i1.196>.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2009.
- Syamsi, Ibnu. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Aziz, D. Y., & Sofya, R. (2025). The Effect Of Digital Literacy And Career Planning On The Work Readiness Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Padang State University: Pengaruh Literasi Digital Dan Career Planning Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang. *Santhes (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(1), 327-336.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA